

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam membimbing *self managemnt* di SMK Ma'arif Keputran Pringsewu.

Berdasarkan temuan peneliti pada penelitian di SMK Ma'arif Keputran Pringsewu. Ada enam strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, 1). senyum,sapa,salam,sopan dan santun, 2). Tadarus al-Quran, 3). Istiqosah dan do'a bersama,4). Salat Dluha, 5). Salat Zuhur berjamaah, 6). Banjari, 7). Peringatan hari besar Islam, 8). Pondok rahmadan

2. Implementasi guru pendidikan agama Islam dalam membimbing *self managemnt* di SMK Ma'arif Keputran Pringsewu.

Berdasarkan hasil temuan peneliti 1).menggunakan pendekatan , 2). Pembiasaan pemahaman, 3) memberikan *Reward*, 4) Membiasakan Kedisiplinan, 5) memberikan sikap teladan, 6). Kerjasama dengan lingkungan pesantren dan masyarakat.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Adapun hasil temuan peneliti yang terdapatdi lapangan terdapat tiga faktor pendukung yakni 1). Dukungan dari kepala sekolah, 2) Dukungan dari dewan guru dan masyarakat, 3). Dukungan dari warga pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambat terdapat tiga faktor, 1). Kondisi keluarga yang kurang harmonis, 2). Kurangnya ilmu siswa tentang ilmu agama.

B. Implikasi

Adapun Implikasi dalam penelitian ini mengenai strategi guru PAI dalam membimbing *self managemnt* di SMK Ma'arif Keputran Pringsewu :

1. Secara Teoritik

Adapun implikasi secara teoritik dalam hal bimbingan *self managemnt* di SMK Ma'arif Keputran Pringsewu dapat diterima dan digunakan baik kelembagaan sekolah, guru, digunakan yang membawa perubahan dalam pengelolaan diri bagi siswa SMK Ma'arif Keputran.

2. Secara Prkatik

a. Bagi kepala Sekolah

Penerapan pelaksanaan budaya sekolah dapat bermanfaat menjadi tempat berpijak dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitanya menentukan kurikulum pengajaran pendidikan yang berbasis pendidikan berkarakter yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan *self management* siswa dengan memberikan hukuman edukatif yang tepat terhadap siswa yang melakukan pelanggaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahwa hasil kajian yang dimaksud agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengkajian laju yang relevan dan sesuai dengan hasil peneliti ini

C. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data menganalisisnya dan mengetahui hasilnya. Peneliti dapat memberikan saran untuk untuk memberikan perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat memberikan manfaat untuk semua.

1. Guru

Sebagai guru pendidikan agama Islam seharusnya lebih sabar dan istiqomah dalam menambahkan inovasi dan strstegi baru, sehingga dapat menambah wawasan dan refrensi bagi peneliti strategi tersebut untuk diterapkan oleh pendidik yang lain.

2. Kepala sekolah dan guru Pendidikan agama Islam SMK Ma'arif Keputran

- a. Tenaga pendidik seharusnya lebih mamapu kreatif meningkatkan kecerdasan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karaktristik siswa,
- b. Sekolah yang diteliti, diharapkan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran keagamaan yang ada di sekolah untuk menerapkan teori pengelolaan diri
- c. Peneliti berikutnya memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan penerapan pengelolaan diri dalam meningkatkan kepribadian siswa. Perlu adanya penelit lebih lanjut utamanya

